

## UMKM sebagai Pilar Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha

**Munzirwan**

Universitas Islam Al-Aziziyah Indonesia

Email: munzirwan1987@gmail.com

### ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy, serving as a key pillar for job creation and contributing significantly to the gross domestic product (GDP). However, despite their significant contributions, many MSMEs face challenges in financial management and low competitiveness. This study aims to analyze the role of MSMEs in the economy and the financial management strategies that can enhance business competitiveness. The methodology used in this research is library research, analyzing existing literature on MSMEs, financial management, and technology utilization. The findings indicate that efficient financial management and the use of technology are key factors that can support MSME competitiveness. Additionally, the research highlights that many MSME owners still rely on conventional methods for financial management and have underutilized digital technologies. Therefore, to enhance MSME competitiveness, more effective training and mentoring in financial management and technology adoption are needed. This research contributes by providing insights for policymakers on the importance of education and training for MSME owners to improve their competitiveness in an increasingly competitive market.

**Keywords:** MSMEs, Financial Management, Competitiveness

### ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, berfungsi sebagai pilar utama dalam penyediaan lapangan kerja dan penyumbang produk domestik bruto (PDB). Namun, meskipun kontribusinya signifikan, banyak UMKM yang menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan dan daya saing yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM dalam perekonomian dan strategi pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan daya saing usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan menganalisis literatur yang ada mengenai UMKM, pengelolaan keuangan, dan pemanfaatan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien dan penggunaan teknologi merupakan faktor utama yang dapat mendukung daya saing UMKM. Selain itu, temuan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa

banyak pelaku UMKM yang masih mengandalkan metode konvensional dalam mengelola keuangan dan kurang memanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing UMKM, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih efektif dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memberikan wawasan kepada pengambil kebijakan mengenai pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kompetensinya di pasar yang semakin kompetitif.

**Kata Kunci:** UMKM, Pengelolaan Keuangan, Daya Saing

## PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara sangat bergantung pada berbagai sektor, termasuk sektor usaha kecil dan menengah. UMKM memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (R & Roopadarshini.S, 2024). Dengan jumlah yang mendominasi struktur perekonomian, UMKM menjadi salah satu sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi, termasuk saat terjadi krisis. Oleh karena itu, keberlanjutan dan daya saing UMKM perlu mendapat perhatian agar tetap berkontribusi bagi perekonomian nasional.

UMKM telah lama dikenal sebagai pilar ekonomi yang memberikan dampak besar terhadap stabilitas ekonomi masyarakat. Kehadiran UMKM tidak hanya menjadi sumber penghidupan bagi pelaku usaha, tetapi juga mendukung rantai pasok industri yang lebih besar. Selain itu, UMKM berperan dalam pemerataan ekonomi di berbagai wilayah, terutama di daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh perusahaan besar (Yusuf, 2023). Dengan potensi yang besar, UMKM perlu terus dikembangkan agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Namun, di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya. Kurangnya akses terhadap modal, rendahnya literasi keuangan, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi menjadi beberapa kendala utama yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Selain itu, persaingan dengan perusahaan besar dan produk impor semakin mempersempit peluang bagi UMKM untuk berkembang (Indriastuty et al., 2024). Jika tidak dikelola dengan baik, tantangan ini dapat menghambat pertumbuhan UMKM dan mengurangi kontribusinya terhadap perekonomian nasional.

Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan UMKM adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Dengan manajemen keuangan yang baik, UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan modal, mengelola arus kas dengan lebih stabil, serta menghindari risiko kebangkrutan (Nurjanah et al., 2024). Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya pencatatan keuangan dan pengelolaan aset secara profesional. Oleh karena itu,

edukasi dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat diperlukan bagi keberlanjutan UMKM.

Strategi pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing dan bertahan dalam perubahan ekonomi yang dinamis. Dengan menerapkan sistem keuangan yang lebih terstruktur, UMKM dapat lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan persaingan global. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan dapat memberikan efisiensi dan transparansi yang lebih baik. Dengan strategi yang tepat, UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian nasional.

Meskipun pengelolaan keuangan diakui sebagai faktor kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM, pemahaman dan penerapan strategi keuangan yang efektif masih terbatas di kalangan pelaku usaha kecil. Banyak UMKM yang masih berfokus pada aspek operasional dan pemasaran tanpa menyadari pentingnya manajemen keuangan yang terstruktur (Nkwinika & Akinola, 2023). Akibatnya, kesalahan dalam mengelola keuangan sering kali menjadi penyebab utama kegagalan usaha kecil dalam jangka panjang. Kurangnya pemahaman ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut mengenai strategi keuangan yang dapat diterapkan secara efektif oleh UMKM untuk meningkatkan daya saing mereka.

Sebagian besar UMKM masih mengelola keuangan secara konvensional tanpa pemanfaatan teknologi atau metode pencatatan yang sistematis (Roffia et al., 2025). Banyak pelaku usaha yang hanya mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak memiliki pembukuan sama sekali, sehingga sulit untuk menganalisis kondisi keuangan usaha mereka. Minimnya penggunaan teknologi digital dalam manajemen keuangan juga membuat UMKM rentan terhadap kesalahan dalam pengelolaan arus kas dan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana UMKM dapat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan agar lebih efisien dan transparan.

Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengidentifikasi strategi pengelolaan keuangan yang paling efektif bagi UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Banyak kajian masih bersifat umum dan belum menggali secara mendalam metode terbaik yang sesuai dengan karakteristik UMKM di berbagai sektor usaha. Selain itu, tantangan dalam penerapan strategi keuangan, seperti keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal dan kurangnya literasi keuangan, juga belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, diperlukan studi yang lebih komprehensif untuk menggali strategi pengelolaan keuangan yang dapat membantu UMKM bertahan dan berkembang dalam ekosistem bisnis yang dinamis.

Berbagai penelitian telah membahas peran UMKM dalam perekonomian serta tantangan yang mereka hadapi, termasuk keterbatasan akses modal dan rendahnya literasi keuangan dalam pengelolaan usaha. Studi sebelumnya juga menyoroti pentingnya sistem keuangan yang terstruktur dalam meningkatkan keberlanjutan bisnis UMKM. Namun, banyak dari penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas strategi pengelolaan keuangan yang paling efektif untuk diterapkan dalam berbagai jenis usaha kecil. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat memberikan rekomendasi konkret mengenai pendekatan terbaik dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Namun, masih sedikit kajian yang secara spesifik mengeksplorasi strategi pengelolaan keuangan yang paling efektif bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing, terutama dalam konteks pemanfaatan teknologi dan adaptasi terhadap perubahan ekonomi. Teknologi digital semakin berkembang dan menawarkan berbagai solusi dalam manajemen keuangan, seperti aplikasi pencatatan keuangan, akses ke platform pembiayaan, serta sistem pembayaran digital yang lebih efisien. Meskipun teknologi ini tersedia, banyak UMKM yang belum menggunakannya secara optimal, baik karena kurangnya pemahaman maupun keterbatasan akses. Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk menggali bagaimana strategi keuangan berbasis teknologi dapat membantu UMKM bertahan dan berkembang dalam persaingan pasar yang semakin ketat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan oleh UMKM guna meningkatkan daya saing mereka, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang belum banyak diteliti dalam penelitian sebelumnya. Kajian ini akan mengeksplorasi bagaimana manajemen keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi, baik dari aspek internal seperti pencatatan dan perencanaan keuangan, maupun dari aspek eksternal seperti akses terhadap sumber pendanaan yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku UMKM agar dapat mengoptimalkan strategi pengelolaan keuangan mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan dan praktik manajemen keuangan yang lebih efektif bagi UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau studi kepustakaan, yaitu pendekatan yang mengandalkan sumber-sumber tertulis sebagai bahan utama dalam analisis (Movitaria et al., 2024). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan terkait UMKM dan strategi pengelolaan keuangan. Studi kepustakaan bertujuan untuk

memahami konsep, teori, serta hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai landasan dalam mengidentifikasi strategi terbaik bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha mereka. Dengan metode ini, penelitian dapat menggali berbagai perspektif dan pendekatan yang telah dikembangkan oleh para akademisi dan praktisi di bidang ekonomi serta manajemen keuangan.

Dalam kajian ini, literatur yang dikaji meliputi teori mengenai peran UMKM dalam perekonomian, tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan, serta berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, penelitian ini juga meninjau pemanfaatan teknologi dalam manajemen keuangan UMKM, mengingat digitalisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi usaha kecil. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya agar hasil analisis memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang efektif dapat diterapkan dalam konteks UMKM.

Melalui metode *library research*, penelitian ini tidak hanya berusaha memahami permasalahan yang dihadapi UMKM dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga mencari solusi berdasarkan temuan dan rekomendasi yang telah dikemukakan dalam berbagai literatur. Pendekatan ini memungkinkan adanya perbandingan antara berbagai strategi keuangan yang telah diterapkan di berbagai sektor UMKM dan melihat sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang bersifat empiris atau berbasis studi kasus, sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan kebijakan dan praktik manajemen keuangan UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa sektor ini memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Sebagai pilar utama dalam penyediaan lapangan kerja dan penyumbang signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB), UMKM berkontribusi besar dalam meningkatkan ekonomi lokal (BPS, 2020). Namun, meskipun peran UMKM sangat vital, pengelolaan keuangan yang kurang baik sering kali menjadi hambatan dalam mengembangkan daya saing usaha tersebut. Hal ini membuat banyak UMKM kesulitan untuk beradaptasi dengan dinamika pasar dan berkembang lebih jauh.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan UMKM kesulitan berkembang adalah kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan pengelolaan arus kas yang baik. Akibatnya, mereka sering kali menghadapi masalah dalam merencanakan

pertumbuhan usaha dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Keterbatasan ini juga membuat mereka rentan terhadap masalah likuiditas dan kesulitan dalam mengakses pembiayaan yang diperlukan untuk ekspansi usaha.

Berdasarkan studi yang ada, pengelolaan keuangan yang buruk menjadi salah satu penyebab utama kegagalan UMKM. Dwyanti (2024) bahwa banyak UMKM yang gagal bertahan karena tidak memiliki sistem manajemen keuangan yang jelas. Beberapa di antaranya bahkan tidak memiliki pembukuan yang teratur, yang membuat mereka sulit untuk mengevaluasi kinerja usaha dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Oleh karena itu, pendidikan mengenai pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk membantu UMKM bertahan dan berkembang.

Penelitian juga menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Kraievskyi, dkk (2024) mengungkapkan bahwa penerapan teknologi dalam operasional keuangan, seperti penggunaan software akuntansi dan aplikasi pencatatan kas, dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi. Dengan menggunakan teknologi, UMKM dapat lebih mudah memonitor arus kas, menyusun anggaran yang lebih akurat, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih jelas. Hal ini tentunya akan membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat dan tepat waktu.

Namun, meskipun teknologi menawarkan banyak manfaat, banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkannya. Kusumastuti & Aligarh (2024) mencatat bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih mengandalkan metode konvensional dalam pencatatan keuangan, seperti menggunakan buku manual. Keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi dan perangkat lunak akuntansi menjadi salah satu penghambat utama bagi mereka untuk bertransformasi dan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Oleh karena itu, pendidikan teknologi keuangan harus menjadi prioritas untuk membantu UMKM lebih siap dalam menghadapi tantangan pasar global.

Meskipun tantangan dalam pengelolaan keuangan masih sangat besar, penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang berhasil mengadopsi teknologi dapat meningkatkan daya saing mereka secara signifikan. Teknologi memungkinkan UMKM untuk mengakses pasar yang lebih luas melalui platform digital dan memasarkan produk mereka secara lebih efektif. Penggunaan media sosial dan e-commerce juga semakin memperluas potensi pasar bagi UMKM, yang sebelumnya terbatas pada pasar lokal.

Kelemahan dalam manajemen keuangan dan penggunaan teknologi ini menunjukkan pentingnya adanya program pelatihan yang menasar pelaku UMKM. Program pelatihan dalam hal pengelolaan keuangan dan teknologi dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada mereka mengenai cara-cara yang lebih efisien dalam menjalankan usaha. Pelatihan ini tidak hanya akan

memperbaiki aspek keuangan UMKM, tetapi juga meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola usaha dengan lebih profesional, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing mereka.

Penting juga bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan dukungan kepada UMKM dalam hal akses keuangan dan teknologi. Dukungan berupa bantuan pembiayaan yang mudah diakses, serta pelatihan mengenai teknologi dan pengelolaan keuangan, dapat membantu mempercepat perkembangan UMKM. Selain itu, kebijakan yang mempermudah UMKM dalam mengakses pasar dan teknologi juga perlu diperkuat untuk menciptakan ekosistem yang lebih baik bagi usaha kecil dan menengah.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik harus dimulai sejak dini. Pendidikan mengenai pentingnya pembukuan yang benar dan pengelolaan arus kas perlu dimasukkan dalam kurikulum pelatihan untuk pelaku UMKM. Dengan memberikan pengetahuan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih mudah menghadapi tantangan finansial dan mengelola usahanya dengan lebih efisien.

Selain itu, penulis juga mencatat bahwa untuk meningkatkan daya saing UMKM, aspek manajerial lainnya juga perlu diperhatikan. Manajer UMKM harus dilatih untuk memiliki visi yang jelas dan kemampuan dalam merencanakan strategi bisnis yang tepat. Keterampilan manajerial yang baik akan mendukung pengelolaan usaha secara keseluruhan, yang dapat mempengaruhi daya saing dan pertumbuhan UMKM.

Dengan memadukan manajemen keuangan yang baik, penggunaan teknologi yang tepat, dan keterampilan manajerial yang memadai, UMKM akan memiliki landasan yang kuat untuk bertahan dan berkembang. Peningkatan kapasitas dalam pengelolaan usaha akan membuat UMKM lebih resilient dalam menghadapi krisis dan lebih kompetitif dalam pasar yang semakin terbuka. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung pemberdayaan UMKM agar mereka dapat meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga mengingatkan bahwa untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan waktu dan upaya yang konsisten dalam memperkenalkan konsep-konsep manajemen keuangan dan teknologi kepada pelaku UMKM. Penerapan teknologi tidak cukup hanya sebatas menggunakan perangkat lunak akuntansi, tetapi juga membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi tersebut dapat membantu mengoptimalkan kinerja usaha. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap program pelatihan dan pendampingan yang ada agar dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi lebih banyak terhadap

perekonomian Indonesia, namun keberlanjutan dan daya saing mereka sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik dan penggunaan teknologi yang tepat. Dengan memberikan pelatihan yang relevan dan mendukung pengembangan teknologi bagi UMKM, diharapkan sektor ini dapat tumbuh lebih cepat dan lebih produktif, sehingga dapat berperan lebih besar dalam perekonomian negara.

### **Analisa Penulis**

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, penulis menyimpulkan bahwa keberhasilan UMKM dalam meningkatkan daya saing sangat bergantung pada kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Meskipun banyak UMKM yang telah memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian, mereka masih menghadapi kendala dalam hal manajemen keuangan yang memadai. Hal ini menjadi tantangan utama yang perlu segera diatasi agar UMKM dapat berkembang lebih pesat dan berkompetisi di pasar global. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang efisien dan penggunaan teknologi yang tepat sangat penting bagi kelangsungan usaha mereka.

Selain itu, penulis juga mencatat bahwa pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam hal pengelolaan keuangan harus menjadi prioritas dalam kebijakan pemerintah dan lembaga terkait. Keberadaan program pendampingan dan pendidikan keuangan akan sangat membantu UMKM dalam memahami pentingnya pencatatan keuangan yang benar, pengelolaan arus kas, dan pengambilan keputusan yang berbasis pada data keuangan yang akurat. Upaya ini akan membuka peluang bagi UMKM untuk berkembang lebih baik, meningkatkan efisiensi, serta memperluas pasar mereka.

Penulis juga berpendapat bahwa teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM, terutama dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional. Meskipun tidak semua UMKM memiliki akses yang sama terhadap teknologi, pengenalan dan pelatihan terkait penggunaan platform digital dan perangkat lunak keuangan dapat memberikan dampak yang signifikan. Teknologi tidak hanya membantu dalam hal pengelolaan keuangan, tetapi juga membuka peluang untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing UMKM dalam dunia digital.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, penulis mengingatkan bahwa perubahan dalam pengelolaan keuangan UMKM tidak dapat dicapai secara instan. Dibutuhkan waktu dan upaya yang konsisten dalam memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta memberikan akses yang lebih mudah kepada teknologi yang relevan dengan kebutuhan UMKM. Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk menciptakan

ekosistem yang mendukung perkembangan UMKM yang berkelanjutan dan kompetitif.

Secara keseluruhan, penulis meyakini bahwa dengan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam pengelolaan keuangan dan pemberdayaan teknologi, maka UMKM akan semakin kuat sebagai pilar ekonomi bangsa. Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM melalui pendidikan keuangan, penggunaan teknologi, serta pendampingan yang tepat akan memberikan kontribusi yang besar dalam membangun ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## **PENUTUP**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali peran UMKM sebagai pilar ekonomi serta strategi pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan daya saing usaha. Berdasarkan hasil studi literatur, teridentifikasi bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan penggunaan teknologi merupakan dua faktor kunci yang dapat memperkuat daya saing UMKM dalam menghadapi pasar yang kompetitif. Meskipun banyak UMKM di Indonesia menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan adopsi teknologi, pelatihan dan pendampingan yang tepat dapat membantu mereka mengatasi hambatan tersebut dan mendorong pertumbuhan usaha yang lebih baik.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang efisien dan penggunaan teknologi menjadi penghambat utama bagi banyak pelaku UMKM. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan manajerial dan pengelolaan keuangan, baik secara teori maupun praktik, sangat diperlukan untuk mendorong UMKM agar dapat lebih kompetitif di pasar global. Hasil studi ini menegaskan pentingnya dukungan pendidikan dan kebijakan pemerintah untuk membantu UMKM mengatasi keterbatasan yang ada.

Kontribusi penelitian ini adalah memberikan wawasan dan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM di Indonesia, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi. Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, UMKM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka. Penelitian ini juga berperan sebagai referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan program-program pemberdayaan yang lebih efektif bagi sektor UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwyanti, D. (2024). The Importance of Financial Literacy in Financial Management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *Journal of Applied Management and Business*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.37802/jamb.v5i1.661>
- Indriastuty, N., Prilliandani, N. M. I., Sutadji, I. M., Setiyaningsih, T. A., & Gunawan, A. (2024). Opportunities and Challenges: Implementation of Sustainable Business Practices in MSME's. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.31602/piuk.v0i0.15423>
- Kraievskiy, V., Kolisnyk, O., & Skoryk, M. (2024). Digitalisation of the Accounting and Analytical Support Service for Small Businesses. *Економіка Розвитку Сучасм*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.32782/2707-8019/2024-2-6>
- Kusumastuti, H., & Aligarh, F. (2024). Factors Influencing Financial Performance And Sustainability Of SMES: Evidence From Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 9(2). <https://doi.org/10.32486/aksi.v9i2.721>
- Movitaria, M. A., Ode Amane, A. P., Munir, M., Permata, Q. I., Amiruddin, T., Saputra, E., Ilham, I., Anam, K., Masita, M., Misbah, Muh., Haerudin, H., Halawati, F., Arifah, U., Rohimah, R., & Siti Faridah, E. (2024). *Metodologi Penelitian*. CV. Afasa Pustaka.
- Nkwinika, E., & Akinola, S. (2023). The importance of financial management in small and medium-sized enterprises (SMEs): An analysis of challenges and best practices. *Technology Audit and Production Reserves*, 5(4(73)), 12–20. <https://doi.org/10.15587/2706-5448.2023.285749>
- Nurjanah, Lukita, C., & Nasihin, I. (2024). Pengaruh Financial Teknologi, Pengelolaan Keuangan dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM di Sentral Grosir Cikarang (SGC). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), Article 11. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3792>
- R, S. G., & Roopadarshini.S. (2024). Empowering Indian Economy: Transformative Influence of MSME on Economic Development. *IJFMR - International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.22608>
- Roffia, P., Henschel, T., & Getzin, F. (2025). Nice to value. Unraveling the nexus between management accounting use and financial performance: A quantitative study of SMEs. *Journal of the International Council for Small Business*, 6(1), 48–54. <https://doi.org/10.1080/26437015.2024.2386267>
- Yusuf, M. (2023). Development of UMKM Keripik Pegagan as Commodities Area by KWT Camden Kulonprogo. *Proceeding International Conference of Community Service*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i2.95>